

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dan sumber data yang digunakan merupakan jenis data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari web www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com untuk mengumpulkan harga saham harian (*closing price*) dan jumlah transaksi perdagangan saham harian (frekuensi) dan nilai perdagangan saham (*market capitalization*).

1.2 Metode Pengumpulan Data

Peneliti akan mengumpulkan data melalui :

1. Pengumpulan data sekunder

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data - data yang diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com yaitu berupa harga saham harian (*closing price*) dan jumlah transaksi perdagangan saham harian (frekuensi), dan kapitalisasi pasar serta data – data yang diperoleh dari situs internet www.google.com yang berkaitan dengan variabel – variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari serta menelaah data sekunder yang berhubungan dengan penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk memperoleh data dengan cara mempelajari, mengkaji dan menelaah literatur – literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, jurnal maupun makalah yang berkaitan dengan penelitian. Kegunaan penelitian kepustakaan adalah untuk memperoleh dasar – dasar teori yang digunakan sebagai landasan teoritis dalam menganalisa masalah yang diteliti sebagai pedoman untuk melakukan studi dalam melakukan penelitian.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan transportasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu menggunakan *judgement sampling*. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini sebagai berikut:

1. Perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI sebelum 1 Januari 2020
2. Tidak Delisting dari Bursa
3. Menggunakan mata uang Rupiah
4. Perusahaan transportasi yang aktif melakukan aktivitas perdagangan saham

1.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1.4.1 Variabel Penelitian

Sugiyono (2017) mendefinisikan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, sesuai dengan jumlah yang akan diteliti, maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut dibagi menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel Independen adalah variabel bebas, dimana variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu *Abnormal return* (X_1), Frekuensi Perdagangan (X_2), dan *Market Capitalization* (X_3)

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen adalah variabel terikat, dimana variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Peristiwa Virus *Corona* (COVID-19) (Y)

1.4.2 Definisi Operasional Variabel

1.4.2.1 *Abnormal Return*

Abnormal return atau return tidak normal adalah selisih antara return atau tingkat keuntungan yang sebenarnya (actual return) dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (expected return). *Abnormal return* sering digunakan untuk melakukan penilaian kinerja surat berharga. *Abnormal return* juga dapat dijadikan sebagai dasar pengujian efisiensi pasar (Kusnandar dan Bintari, 2020). Berikut langkah-langkah menghitung *abnormal return* saham :

- a. Menghitung *return* sesungguhnya, yaitu:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = *return* saham i pada periode t

$P_{i,t}$ = harga saham penutupan perusahaan i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = harga saham penutupan perusahaan i pada periode t-1

- b. Menghitung *expected return* menggunakan *mean-adjusted model*, dimana model ini menganggap bahwa return ekspektasian bernilai konstan yang sama dengan rata-rata return realisasian sebelumnya selama periode estimasi, yaitu :

$$E[R_{i,t}] = \frac{\sum_{j=t-1}^{t-2} R_{i,j}}{T}$$

Keterangan :

$E[R_{i,t}]$ = *return* ekspektasian perusahaan i pada periode ke-t

$R_{i,j}$ = *return* saham perusahaan i pada periode estimasi ke-j

T = lamanya periode estimasi

- c. Menghitung *abnormal return*, yaitu :

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan:

$RTN_{i,t}$ = *return* tak normal (*abnormal return*) perusahaan i pada periode t

$R_{i,t}$ = *return* sesungguhnya/return saham i pada peristiwa ke-t

$E[R_{i,t}]$ = *return* ekspektasian perusahaan i pada saat peristiwa t

1.4.2.2 Frekuensi Perdagangan

Frekuensi perdagangan saham adalah jumlah transaksi perdagangan saham pada periode tertentu (Silviyani dkk., 2014) dalam Taslim dan Wijayanto (2016). Frekuensi menggambarkan berapa kali saham suatu emiten diperjualbelikan dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi frekuensi

perdagangan suatu saham menunjukkan bahwa saham tersebut semakin aktif diperdagangkan.

1.4.2.3 Market Capitalization

Market Capitalization atau kapitalisasi pasar merupakan nilai pasar dari saham yang diterbitkan suatu emiten. Kapitalisasi pasar adalah harga pasar dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (Lukacs, 2002) dalam Taslim dan Wijayanto (2016). Berikut rumus yang dipakai dalam menghitung *market capitalization* (Ang, Robert, 1997) :

$$V_s = P_s \times S_s$$

Keterangan:

V_s = Kapitalisasi pasar

P_s = Harga pasar

S_s = Jumlah saham beredar

1.5 Metode Analisa Data

Metode analisis ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang pasti dalam mengolah data sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah uji normalitas.

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji statistik Kolmogorov-Smirnov (1-sample K-S), apabila nilai signifikansi < 0.05 maka data tidak terdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0.05 maka data terdistribusi normal.

1.6 Pengujian Hipotesis

1.6.1 Uji-t berpasangan (*paired sample t-test*)

Uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas atau dependen (berpasangan). Uji-t berpasangan digunakan apabila data berdistribusi normal. Dimana ciri-ciri yang ditemui pada kasus yang berpasangan yaitu satu individu (obyek penelitian) dikenai dua perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh dua macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Dengan demikian, suatu pengaruh dapat diketahui dengan cara membandingkan kondisi obyek penelitian sebelum dan sesudah perlakuan (Ghozali, 2009:110). Uji-t berpasangan (*paired sample t-test*), apabila probabilitas (sig) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila probabilitas (sig) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

1.6.2 Wilcoxon Signed Rank Test

Wilcoxon Signed Rank Test merupakan uji non parametric yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan. *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan apabila data tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji *Wilcoxon signed rank test* yaitu jika nilai statistik *Wilcoxon* $<$ nilai kritis, maka H_a diterima, jika nilai statistik *Wilcoxon* $>$ nilai kritis, maka H_0 diterima.